

ANALISIS KEANEKARAGAMAN MATERIAL PADA ORNAMEN RUMAH TRADISIONAL BETAWI DI PERKAMPUNGAN BUDAYA BETAWI SRENGSENG SAWAH, JAKARTA SELATAN

Siti Aisah, Yudi Nugraha, ST., M. Ars

Penulisan Ilmiah, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, 2009

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci :

Abstraksi :

Suku Betawi berasal dari hasil kawin antar etnis dan bangsa di masa lalu. Secara biologis, mereka yang mengaku sebagai orang Betawi adalah keturunan kaum berdarah campuran aneka suku dan bangsa yang didatangkan oleh Belanda ke Batavia. Apa yang disebut dengan orang atau Suku Betawi sebenarnya terhitung pendatang baru di Jakarta. Kelompok etnis ini lahir dari perpaduan berbagai kelompok etnis lain yang sudah lebih dulu hidup di Jakarta, seperti orang Sunda, Jawa, Arab, Bali, Sumbawa, Ambon, Melayu dan Tionghoa. Kata Betawi digunakan untuk menyatakan suku asli yang menghuni Jakarta dan bahasa Melayu Kreol yang digunakannya, dan juga kebudayaan Melayunya. Kata Betawi sebenarnya berasal dari kata "Batavia," yaitu nama kuno Jakarta yang diberikan oleh Belanda (http://id.wikipedia.org/wiki/Suku_Betawi.htm). Adanya pendatang atau warga baru di kawasan ini, memungkinkan untuk tumbuhnya bangunan yang tidak bercirikan arsitektur Betawi, dan dengan berkembangnya zaman telah berkembang pula pengetahuan tentang bahan material bangunan, material asli pada bangunan arsitektur Betawi telah mengalami banyak perubahan pada saat ini yang mengakibatkan terjadinya keanekaragaman bahan material yang digunakan pada Perkampungan Budaya Betawi Srengseng Sawah, Jakarta Selatan. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin menganalisis Keanekaragaman Material pada Ornamen Rumah Tradisional Betawi di Perkampungan Budaya Betawi Srengseng Sawah, Jakarta Selatan. Pada penulisan ini akan dibahas mengenai terjadinya suatu perubahan penggunaan material pada ornamen rumah tradisional Betawi di Perkampungan Budaya Betawi, Srengseng Sawah Jakarta Selatan. Perubahan yang dimaksud yaitu seperti penggunaan material â material yang lebih mudah didapatkan, pada rumah Betawi yang baru pembangunannya, karena untuk mendapatkan material alam seperti bambu dan kayu sudah sangat sulit ditemukan akibat perubahan

lingkungan yang tumbuh dari perkebunan menjadi pemukiman penduduk yang padat. Batasan permasalahan hanya terbatas pada penggunaan material dan finishing ornamen rumah Betawi, sebagai variabel dalam menganalisis keanekaragaman material pada ornamen rumah tradisional Betawi di Perkampungan Budaya Betawi Srengseng Sawah, Jakarta Selatan.